



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada kerja magang di *PT. Tridinamika Jaya Instrument*, penulis mendapat posisi di bawah IT Division, yaitu menjadi *cameraman* dan editor yang tergabung dalam *graphic/multimedia designer* yang sejajar dengan *system analyst*, *web programmer* dan *web administrator*.

Penulis berada di bawah bimbingan Bapak Derby, selaku *IT Division* yang dimana beliau bertanggung jawab atas segala urusan mengenai multimedia pemasaran yang dibuat oleh para pekerja di *PT. Tridinamika Jaya Instrument*. Penulis menjadi satu-satunya dari para pekerja multimedia yang bekerja dalam hal videografi.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Sebagai *cameraman* dan editor, penulis bertugas membuat sebuah film pendek pada beberapa acara yang secara rutin diselenggarakan oleh *PT. Tridinamika Jaya Instrument*. Penulis menggunakan kamera DSLR agar mudah diaplikasikan pada program *Final Cut Pro X*. Teknik kamera yang dinamis serta pengeditan yang menarik digunakan agar tidak meninggalkan kesan membosankan atau jenuh.

Pengambilan gambar yang dinamis dan terkesan tidak monoton pada acara seminar menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Keterbatasan tempat maupun target objek yang monoton menjadi kendala disaat melakukan pengambilan gambar. Selain itu, penulis juga melakukan pengeditan video mulai dari awal hingga akhir. Banyaknya permintaan dan masukan dari pembimbing lapangan serta dari atasan tetap dikerjakan penulis semaksimalnya.

Berikut ini adalah tugas yang dilakukan oleh penulis selama bekerja di *PT. Tridinamika Jaya Instrument* per-mingguannya:

MINGGU	TUGAS
<p>1 (25 Maret - 29 Maret)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan <i>team</i> • <i>Briefing jobdesk</i> • Membuat video <i>profile</i> pembicara untuk seminar “<i>Solusi Kenaikan TDL Melalui Peningkatan Kualitas Daya Listrik</i>” • <i>Shooting</i> untuk seminar “<i>Solusi Kenaikan TDL Melalui Peningkatan Kualitas Daya Listrik</i>” 27 Maret 2013
<p>2 (1 April - 5 April)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengeditan video seminar “<i>Solusi Kenaikan TDL Melalui Peningkatan Kualitas Daya Listrik</i>” 27 Maret 2013 • Editing video <i>outing</i> “<i>Tridinamika Vacation</i>”
<p>3 (8 April -12 April)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi editing video seminar “<i>Solusi Kenaikan TDL Melalui Peningkatan Kualitas Daya Listrik</i>” 27 Maret 2013 • Editing video <i>outing</i> “<i>Tridinamika Vacation</i>”
<p>4 (15 April - 19 April)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi editing video <i>outing</i> “<i>Tridinamika Vacation</i>” • Pembuatan multimedia untuk seminar "<i>How To Improve Your Productivity With 100% Pass In Anechoic Chamber Test</i>" 24 April 2013 • <i>Interview</i> narasumber untuk materi video
<p>5 (22 April - 26 April)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> untuk seminar "<i>How To Improve Your Productivity With 100% Pass In Anechoic Chamber Test</i>" 24 April 2013 • Revisi editing video <i>outing</i> “<i>Tridinamika Vacation</i>” • <i>Editing</i> video seminar "<i>How To Improve Your Productivity With 100% Pass In Anechoic Chamber Test</i>" 24 April 2013

<p>6 (29 April - 3 Mei)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi & final editing video outing “<i>Tridinamika Vacation</i>” • <i>Editing video seminar "How To Improve Your Productivity With 100% Pass In Anechoic Chamber Test" 24 April 2013</i> • <i>Interview narasumber seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013</i>
<p>7 (6 Mei - 10 Mei)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing video seminar "How To Improve Your Productivity With 100% Pass In Anechoic Chamber Test" 24 April 2013</i> • <i>Editing video opening seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013</i>
<p>8 (13 Mei - 17 Mei)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing video profile pembicara seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013</i> • <i>Editing video opening seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013</i>
<p>9 (20 Mei - 24 Mei)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Finishing video opening seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013</i> • <i>Persiapan multimedia untuk seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013 di gedung BPPT</i>
<p>10 (27 Mei - 31 Mei)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting untuk seminar “Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia” 29 Mei 2013</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing</i> video seminar “<i>Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia</i>” 29 Mei 2013
11 (3 Juni - 7 Juni)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing</i> video seminar “<i>Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia</i>” 29 Mei 2013
12 (10 Juni - 14 Juni)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat video <i>profile</i> pembicara untuk seminar “<i>Energy Cost Reduction Strategy</i>” 26 Juni 2013
13 (17 Juni - 21 Juni)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing</i> video seminar “<i>Energy Saving and Technology for Sustainable Energy Generation for Indonesia</i>” 29 Mei 2013
14 (24 Juni - 28 Juni)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting</i> untuk seminar “<i>Energy Cost Reduction Strategy</i>” 26 Juni 2013

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Sarana dan Suasana Kantor

PT. Tridinamika Jaya Instrument yang berlokasi di Gading Serpong, Tangerang ini terdiri dari satu bangunan ruko yang memiliki tiga lantai. Sarana bekerja yang dimiliki *PT. Tridinamika Jaya Instrument* cukup baik. Terdapat internet dengan kecepatan tinggi yang menunjang untuk membantu penulis mencari referensi-referensi untuk membuat film pendek serta membantu untuk berkomunikasi satu sama lain. *PT. Tridinamika Jaya Instrument* memiliki perangkat computer dan internet yang tergolong cepat karena hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan ini dilakukan menggunakan internet.

Selain itu, terdapat ruang *meeting* yang dapat digunakan sebagai tempat untuk berdiskusi maupun makan siang. Sarana lain yang bisa didapat jika bekerja di sini adalah mendapatkan uang makan dan

transportasi dari kantor. Selain itu ada kebijaksanaan bagi mahasiswa magang diperbolehkan satu kali dalam seminggu untuk melakukan bimbingan di kampus.



Gambar 3. 1 Meja kerja penulis

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 2 Penulis sedang mengerjakan tugas kantor

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 3 Tempat duduk penulis

(Sumber: Dokumentasi penulis)



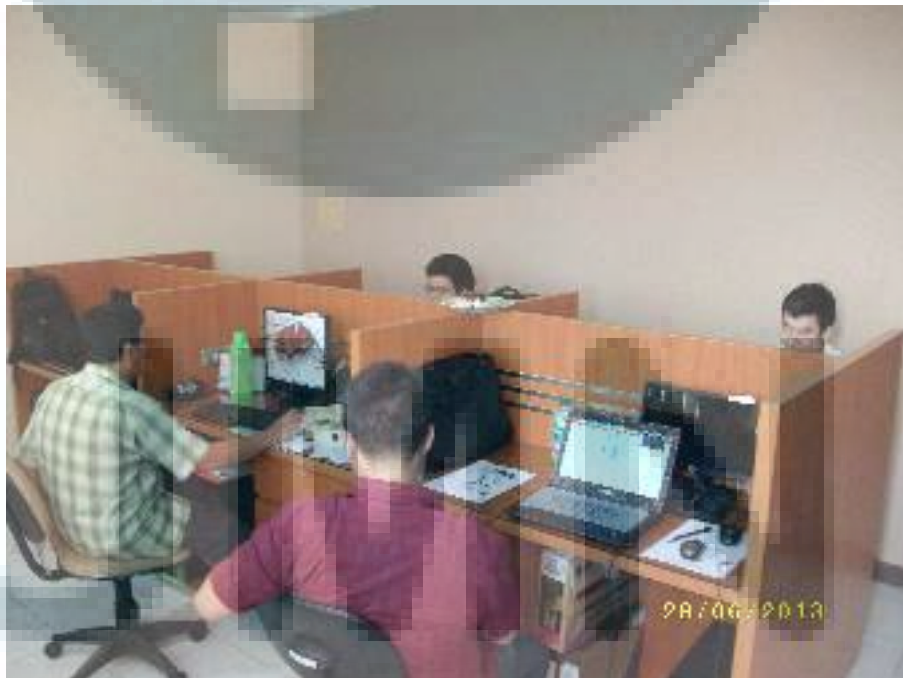
Gambar 3. 4 Tempat duduk penulis

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Bagi penulis, suasana kantor di *PT. Tridinamika Jaya Instrument* sudah nyaman dan bersahabat. Kantor memiliki *mini pantry* di lantai dua yang bisa digunakan sebagai tempat membuat minuman hangat/dingin dan menyediakan makanan. Pada lantai tiga terdapat ruangan-ruangan yang

boleh dipakai karyawan untuk shalat, tidur siang pada jam istirahat, dan lain sebagainya. Di setiap lantai juga terdapat kamar kecil, sehingga memudahkan karyawan untuk buang air kecil/besar tanpa perlu mengantri serta dispenser ketika sedang haus. Ruangan di *PT. Tridinamika Jaya Instrument* semua memakai *AC*, *CCTV* dan anti rokok, ini membuat penulis merasa sangat nyaman dan aman, karena penulis tidak perlu khawatir untuk meninggalkan barang bawaan.

Penulis merasa senang dapat magang di *PT. Tridinamika Jaya Instrument* karena suasana kekeluargaan yang kental dan kompak/*solid*. Selain itu, setiap habis mengadakan event setiap karyawan yang ikut serta akan mendapatkan bonus seperti nonton film bersama, makan bersama, dll. Suasana yang santai namun serius menjadi pegangan pada perusahaan ini. Baik atasan/senior dan juga petugas kebersihan semua bekerja tanpa membedakan satu sama lain. Keakraban dan kerja sama sangat terjalin pada perusahaan ini.



Gambar 3. 5 Ruangan penulis lantai 3 Tridinamika

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 6 Penulis dan karyawan kantor

(Sumber: Dokumentasi khusus dari perusahaan)



Gambar 3. 7 Penulis dengan Bapak Derby dan anak magang dari UMN

(Sumber: Dokumentasi khusus dari perusahaan)

3.3.1.2 *Ketentuan Dasar*

Seperti kantor-kantor pada umumnya, *PT. Tridinamika Jaya Instrument* memiliki ketentuan dasar sama seperti ketentuan hari kerja lainnya yaitu dari Senin sampai Sabtu, namun bagi mahasiswa magang diperbolehkan untuk bekerja pada hari Senin s/d Jumat. Jam kantor sama seperti jam kantor pada umumnya, yaitu delapan jam kerja mulai dari pukul 08.30 WIB s/d 16.30 WIB dengan jam istirahat siang yang dibagi atas dua bagian yaitu pukul 12 siang sampai dengan pukul 1 siang dan 1 siang sampai dengan pukul 2 siang sesuai dengan kesepakatan bersama.

Aturan pada kantor ini tergolong sama dengan kantor pada umumnya, yaitu dilarang merokok di dalam kantor, datang tepat waktu untuk absen dengan cara *tapping* (masing-masing karyawan tetap diberi *ID card*), menjaga kebersihan dan alat-alat kantor, serta menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu. Untuk pakaian, *PT. Tridinamika Jaya Instrument* mewajibkan setiap karyawan tetapnya untuk menggunakan dua jenis seragam khusus dari perusahaan yang dipergunakan sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal itu dilakukan dengan tujuan ketertiban dan keprofesionalan, selain itu juga digunakan sebagai promosi diri bagi perusahaan kepada masyarakat ketika *Technical Engineer Division* bertugas ke lapangan. Sedangkan untuk penulis, pakaian dibebaskan asalkan tetap sopan dan nyaman.

U
M
N



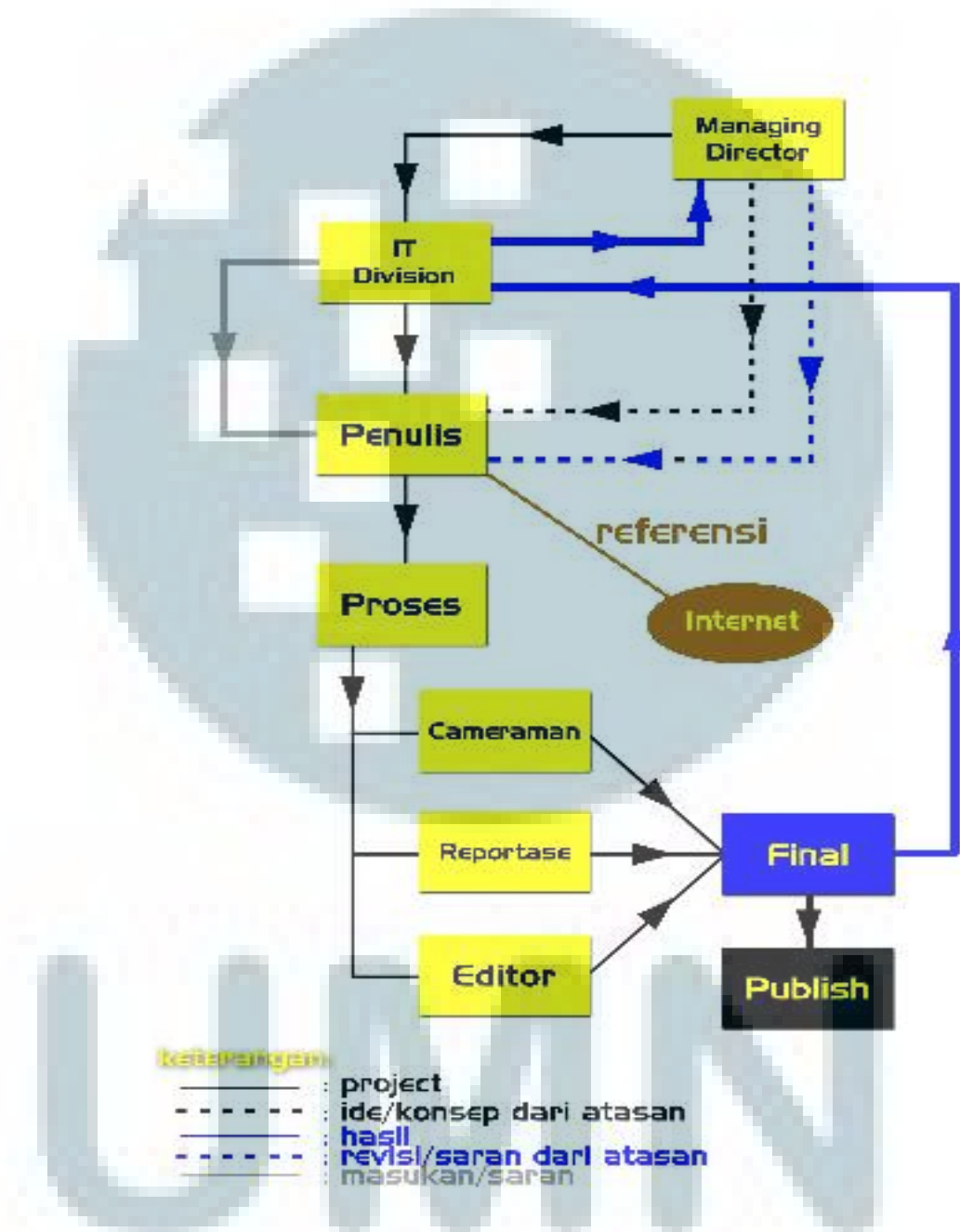
Gambar 3. 8 Karyawan Tridinamika dengan seragamnya

(Sumber: Dokumentasi perusahaan Tridinamika)

UMMN

3.3.1.3 Pelaksanaan Kerja Magang

Secara keseluruhan, proses kerja magang yang dilakukan oleh penulis dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 3. 9 Bagan Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Deskripsi dari bagan di atas adalah:

Pada awalnya *project* berasal dari *managing director* yang memang rutin mengadakan kegiatan seminar setiap bulannya. Kemudian *project* tersebut didiskusikan melalui sebuah rapat bersamaan dengan beberapa divisi seperti: *technical engineer division*, *IT division*, *logistic division* dan *graphic/multimedia designer*.

Setelah rapat selesai, kemudian barulah pembimbing selaku kepala dari *IT division* memberi tahu kepada penulis mengenai *project* tersebut. Penulis diminta untuk membuat sebuah video mengenai sebuah seminar yang nantinya akan dimasukkan ke dalam *website* perusahaan dan *youtube*. Untuk beberapa seminar, penulis diminta untuk membuat sebuah reportase/wawancara dengan pembicara seminar yang nantinya dijadikan sebagai sebuah *teaser* seminar yang bertujuan untuk menarik minat calon peserta seminar. Selanjutnya yang penulis lakukan adalah mencari referensi seputar teknik video ataupun konsep yang nantinya akan digunakan untuk seminar di internet.

Ketika harinya tiba, penulis diminta untuk datang lebih awal yaitu jam 06.00 WIB sampai di kantor untuk berangkat bersama dengan karyawan lainnya. Sesampainya di lokasi, penulis kemudian mempersiapkan peralatan yang akan digunakan mulai dari kamera, *clip-on microphone*, *flash* kamera, lensa dan tripod. Penulis mulai melakukan kerjanya sebagai *cameraman* dengan berdasarkan referensi yang penulis dapatkan dari internet. Beberapa *angle* kamera yang dilakukan penulis didapat dari beberapa video yang penulis lihat di *youtube*. Mulai dari awal acara hingga akhir acara penulis merekam kegiatan yang menurut penulis dapat diabadikan gambarnya. Pada saat *coffee break* ataupun selesai acara, penulis menyempatkan diri untuk melakukan wawancara dengan beberapa peserta seminar maupun dengan pembicara seminar pada sesi pertama dan kedua. Di penghujung acara penulis melakukan foto bersama kepada pembicara dan seluruh karyawan *PT. Tridinamika Jaya Instrument* yang telah turut berpartisipasi.

Keesokan harinya, penulis memindahkan data dari kamera ke *harddisk external* untuk dilakukan backup data terlebih dahulu guna mencegah hal-hal yang

tidak diinginkan. Setelah selesai melakukan *backup* maupun pemindahan data, barulah penulis mengedit video yang baru saja diambil. Pengeditan dilakukan dengan menggunakan *software final cut pro x*. Untuk *sound* penulis menggunakan lagu-lagu dari penyanyi luar negeri yang sedang *hits* sebagai *backsound*. Tapi karena ada beberapa hal yang mengakibatkan video tidak dapat diputar di *handphone*, maka pemilihan *sound* menggunakan *free music*.

Ketika editan sudah selesai dibuat, penulis memberikan hasil tersebut kepada pembimbing lapangan untuk dicek terlebih dahulu. Apabila menurut pembimbing sudah dirasa baik, barulah hasil editan tersebut diberikan kepada *managing director* untuk proses revisi kedua. Jika dirasa ada yang harus ditambahkan atau diperbaiki maka *managing director* akan memberi tahu langsung kepada penulis hal apa saja yang harus dibenarkan. Setelah hasil tersebut direvisi dan diperbaiki, barulah hasil ini masuk ke tahap *publish* yang akan dilakukan oleh pihak *IT Division*.

Berikut adalah proses pengerjaan mulai dari awal acara hingga pengeditan menggunakan *software final cut pro x*:

1. Proses syuting pada beberapa seminar yang diselenggarakan oleh *PT. Tridinamika Jaya Instrument*.

Penulis menentukan sendiri konsep yang akan dibuat untuk setiap *project*-nya. Pihak kantor hanya menyarankan agar hasil video nantinya tidak monoton dan membosankan. Dalam hal ini penulis merasa dibebaskan untuk menentukan sebuah konsep yang akan digarap. Bantuan referensi dari internet seperti *Youtube* sangat berguna bagi penulis sebagai acuan untuk membuat *project* tersebut. Revisi pada setiap *project* yang dibuat penulis tidak terlalu banyak, misalnya ada beberapa *footage* yang harus dibuang, penambahan *subtitle inggris* dan peletakan judul di awal dan peletakan nama perusahaan serta website pada bagian akhir. Selebihnya semua sudah langsung diterima dengan baik.



Gambar 3. 10 Proses syuting

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 11 Proses syuting

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 12 Proses syuting

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 13 Proses syuting

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 14 Proses syuting

(Sumber: Dokumentasi penulis)

2. Reportase/wawancara pembicara atau peserta seminar.

Penulis melakukan reportase atau wawancara singkat mengenai seminar yang sedang berlangsung. Penulis menyempatkan untuk melakukan wawancara pada saat *coffee break* atau pada saat selesai acara. Untuk reportase penulis meminta untuk diikutsertakan seorang presenter salah satu tv swasta untuk menjadi presenter dalam salah satu sebuah seminar.

UMMN



Gambar 3. 15 Proses wawancara pembicara dan peserta seminar

(Sumber: Dokumentasi penulis)

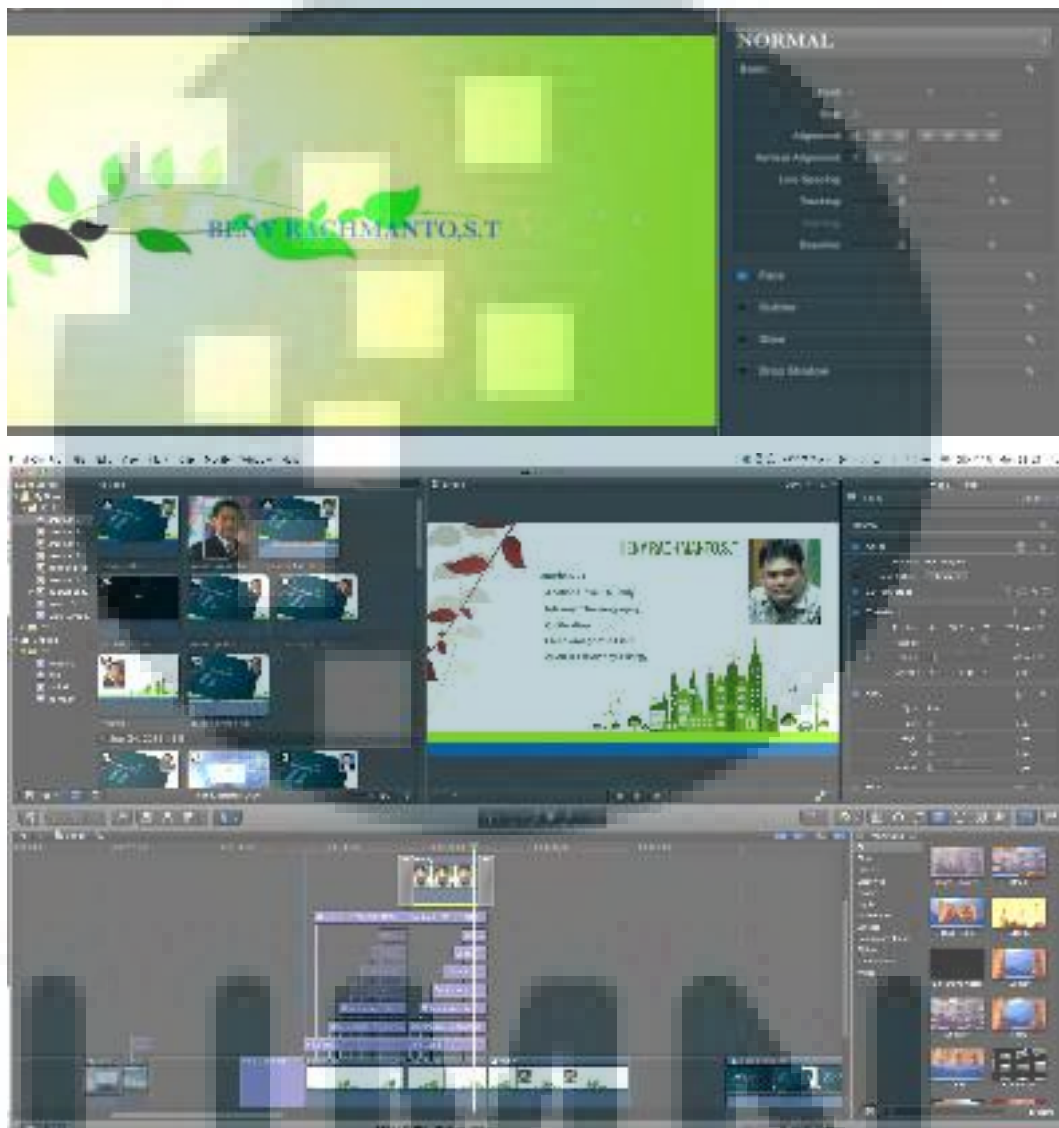


Gambar 3. 16 Proses wawancara pembicara dan peserta seminar

(Sumber: Dokumentasi penulis)

3. Pengeditan pada beberapa seminar maupun dari video sebelumnya yang sudah dimiliki oleh perusahaan.

Penulis melakukan pengeditan mulai dari awal hingga akhir yang nantinya akan *diupload* pada *youtube* maupun pada *website* Tridinamika.



Gambar 3. 17 *Opening* dari video pembicara

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 18 Pengeditan *profile* pembicara

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 19 Pengeditan *profile* pembicara

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 20 Pengeditan *profile* pembicara

(Sumber: Dokumentasi penulis)

Pada proses ini, penulis harus membuat pembicara mempunyai kesan pendidikan yang baik dari segi visual. Nantinya video ini akan ditampilkan sebelum acara seminar dengan tujuan agar menarik minat calon peserta seminar. Walau terlihat sederhana, namun proses pengerjaannya memakan waktu yang tidak sebentar. Hal yang pertama penulis dan pembimbing lakukan adalah mengunjungi para pembicara yang berada di PUSPITEK, BSD.

Wawancara dilakukan di ruangan salah satu pembicara. Penulis melakukan syuting kali ini dengan menggunakan *background* lemari yang berisikan buku-buku agar terkesan lebih ilmiah dan berpendidikan. Untuk pencahayaan, penulis hanya memanfaatkan dari lampu ruangan saja. Penulis menggunakan *clip-on microphone* sebagai alat untuk menangkap suara dan sekaligus agar suara-suara lain tidak ikut terekam. Pada beberapa hari kemudian, penulis dan pembimbing kembali datang ke PUSPITEK, BSD

untuk bertemu dengan pembicara ketiga. Wawancara dilakukan disalah satu ruang rapat yang berada tepat disebelah ruangan beliau. Dengan *background* beberapa foto dan piagam, hal ini membuat kesan bahwa orang yang diwawancara mempunyai prestasi yang baik.

4. Proses pengeditan dengan menggunakan *software final cut pro x*.

Menurut penulis, proses edit seperti yang dilakukan di atas ini cukup memakan waktu karena dalam satu *frame* terdiri dari beberapa *footage*. Hal inilah yang membuat proses *rendering* menjadi lama. Belum lagi ketika hasil dari *rendering* ada yang tidak berjalan bersama-sama karena pada saat pemilihan *effect* di kategori *effect* di *final cut pro x* kita tidak bisa melihat hasilnya terlebih dahulu. Pemilihan *design* ini penulis pilih agar penonton melihatnya tidak merasa bosan.



Gambar 3. 21 Variasi pengeditan

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 22 Variasi pengeditan

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 23 Variasi pengeditan

(Sumber: Dokumentasi penulis)

5. Pembuatan *opening* dan *ending* video.

Penulis diminta untuk selalu mencatumkan logo Tridinamika di awal dan di akhir video. Selain logo Tridinamika pada bagian *ending*, penulis diminta juga untuk mencantumkan *website* dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter* Tridinamika.



Gambar 3. 24 Komposisi *opening* video

(Sumber: Dokumentasi penulis)



Gambar 3. 25 Komposisi *ending* video

(Sumber: Dokumentasi penulis)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam magang ini, penulis sempat menghadapi beberapa kendala dalam proses syuting dan *editing*. Adapun beberapa kendala yang penulis alami, yaitu: dalam beberapa acara pencahayaan yang tersedia sangatlah kurang terutama pada saat pembicara mulai menerangkan dengan menggunakan *projector*. Selain itu penulis juga tidak menyiapkan peralatan *lighting* karena keterbatasan orang. Kendala lainnya adalah keterbatasan kapasitas *memory hard disk* yang penulis miliki. Dimana setiap satu *project* bisa membutuhkan +/- 60GB karena ada yang dipakai untuk *backup* data.

Kendala berikutnya penggunaan *software final cut pro x* yang belum terbiasa dilakukan oleh penulis. Penulis harus mencoba-coba dari setiap menu yang ada di tampilannya dan juga melihat video-video tutorial yang berada di internet. Selanjutnya kendala yang dirasakan adalah ketika laptop yang digunakan penulis sudah mencapai suhu panas maksimum. Secara tiba-tiba laptop akan mati dengan sendirinya dan kemungkinan besar video yang sedang di edit tidak tersimpan terlebih dahulu karena dalam *final cut pro x* setiap *project* akan tersimpan secara otomatis ketika *rendering* sudah selesai.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari setiap kendala-kendala yang dirasakan penulis ketika proses magang berlangsung, yaitu: dalam kendala pencahayaan penulis justru menaikkan ISO pada kamera menjadi lebih tinggi sehingga hasil yang didapat tidak terlalu gelap, walaupun video tersebut terdapat *noise*. Untuk menghemat kapasitas *memory harddisk*, penulis mulai merencanakan untuk mengambil gambar hanya pada saat *moment-moment* penting saja. Sehingga pada saat pengeditan tidak kerepotan.

Selain itu penulis juga diperbolehkan untuk menggunakan *harddisk* komputer kantor untuk menyimpan data mentahannya. Dengan seiring jalannya waktu dan sering bertanya kepada yang lebih ahli, penulis mulai terbiasa dengan penggunaan *software final cut pro x*. Solusi untuk mengatasi laptop yang mencapai suhu panas maksimum adalah dengan menggunakan *cooler*/pendingin laptop serta menutup beberapa aplikasi yang tidak terpakai sehingga kerja mesin tidak perlu sampai maksimal. Selain itu kesabaran menunggu proses *rendering* hingga selesai adalah solusi agar data yang sudah diedit tidak hilang begitu saja.